

**PENGUNAAN METODE ANALISIS GLASS DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
MERANGKAIKAN HURUF MENJADI KATA ANAK  
BERKESULITAN BELAJAR KELAS 1 SDN 04 TERANDAM PADANG**  
*(Penelitian Desain Subjek Tunggal)*

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai Salah  
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata I (SI)*



Oleh :

**LATIFAH SARI**

**54034 / 2010**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## ABSTRAK

### **Latifah Sari (2014) : Penggunaan Metode Analisis Glass dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Merangkaikan Huruf Menjadi Kata Anak Berkesulitan Belajar Kelas 1 SDN 04 Terandam Padang.**

Penelitian ini membahas tentang meningkatkan kemampuan membaca permulaan merangkai huruf menjadi kata dengan metode Analisis Glass pada anak berkesulitan belajar X di SD Negeri 04 Terandam Padang. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan metode Analisis Glass dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak berkesulitan belajar kelas 1 di SD Negeri 04 Terandam Padang. Subjek penelitian adalah satu orang anak berkesulitan belajar yang duduk di kelas 1.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Single Subject Design* yaitu metode penelitian yang melihat arah kecenderungan grafik yang membandingkan antara kondisi *baseline* dengan kondisi *treatment*. Prosedur perekaman data dengan cara pengamatan secara langsung, data direkam melalui prosedur pencatatan kejadian (*Event Recording*) yaitu memberi tanda ceklist pada sejumlah kata yang dibaca benar pada lembaran kerja siswa. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan pengamatan data dalam bentuk *Visual Analysis of Grafik*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal berikut. *Pertama*, penggunaan metode Analisis Glass dapat meningkatkan kemampuan anak membaca permulaan secara signifikan. Hal ini terbukti dari hasil analisis dalam dan luar kondisi yaitu arah kecenderungannya meningkat, serta jejak datanya juga meningkat. Dan perolehan hasil *overlap* data mendapatkan hasil 20%. Pada kondisi *baseline* kemampuan anak membaca memperoleh 4 kata dengan benar. Setelah diberikan perlakuan dengan metode Analisis Glass terbukti kemampuan membaca permulaan anak meningkat yaitu 17 kata dibaca dengan benar. Disarankan pada guru untuk menerapkan pembelajaran dengan metode Analisis Glass untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

## ABSTRACT

**Latifah Sari. 2014. The Use of Glass Analysis Method to Improve the Students' Basic Reading Ability of Combining Letters into Words for the Students with Learning Difficulties in the First Grade of SDN 04 Tarandam Padang.**

This research was about improving the students' basic reading ability by using Glass Analysis method for the students with learning difficulties X at SD Negeri 04 Tarandam Padang. The purpose of the research was to reveal whether the use of Glass Analysis method could improve the students' basic learning difficulties by using Glass Analysis method for the students with learning difficulties X at SD Negeri 04 Tarandam Padang. The subject of the research was a student with learning difficulties in the first grade.

This research applied Single Subject Design which is intended to see the direction of graphic tendency comparing between baseline condition and treatment condition. The procedures of data collection were by doing direct observation through which the events were recorded (Event Recording) by giving checklist on the words read correctly by the students. The data gathered was analyzed by using Visual Analysis of Graphic.

Based on the result of the research, several conclusions were drawn. First, the use of Glass Analysis method could improve the students' basic reading ability significantly. This could be seen from the result of within and inter-conditions analysis in which the direction of tendency and data recording improved. The percentage of the data overlapped was 20%. In the baseline condition, the student was able to read 4 words correctly. After Glass Analysis method applied, the student was able to read 17 words correctly. Therefore, it was recommended to the teacher to apply Glass Analysis method to improve the students' basic reading ability.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Penggunaan Metode Analisis Glass dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Merangkaikan Huruf Menjadi Kata Pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas 1 SDN 04 Terendam Padang (*Penelitian Desain Subjek Tunggal*)

Nama : Latifah Sari  
NIM : 54034/2010  
Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2015

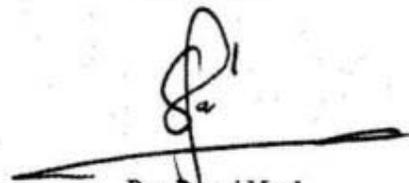
Pembimbing I



Drs. Ganda Sumekar

NIP. 19600816 198803 1003

Pembimbing II

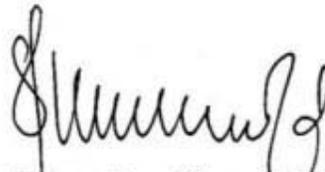


Drs. Damri M.pd

NIP. 19620818 198112 1001

Mengetahui

Ketua jurusan PLB FIP UNP



**Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.**  
NIP. 19600410 198803 1001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Latifah Sari  
NIM : 54034/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Luar Biasa  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

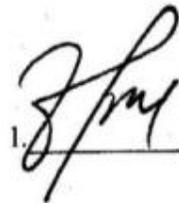
**Penggunaan Metode Analisis Glass dalam Meningkatkan Kemampuan  
Membaca Permulaan Merangkaikan Huruf Menjadi Kata Pada Anak  
Berkesulitan Belajar Kelas 1 SDN 04 Terandam Padang (*Penelitian Desain  
Subjek Tunggal*)**

Padang, Januari 2015

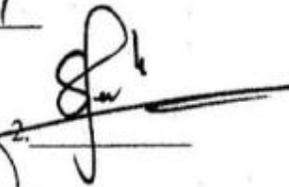
Tim Penguji

Tanda tangan

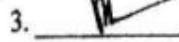
1. Ketua : Drs. Ganda Sumekar

1. 

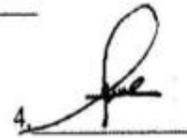
2. Sekretaris : Drs. Damri, M.Pd

2. 

3. Anggota : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd

3. 

4. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd

4. 

5. Anggota : Martias Z., S.Pd, M.Pd

5. 

## درجات

Allah meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”  
(Q.S. Al-Mujadalah : 11)

Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan  
(Q: S Al-Insyrah : 6)

Dengan iman dan taqwa, ketabahan dan semangat yang kuat adalah bekal untuk meraih suatu kesuksesan

*Perjalanan hidup yang kulalui  
tidak semudah apa yang mereka pikirkan  
Tak sejernih mata air di pegunungan  
Tak seindah bunga lili putih  
Terkadang aku jatuh, terkadang aku bangkit sendiri  
Terjatuh dan menangis menahan pedih yang semuanya harus ku lewati agar  
dapat bertaban*

*Hari ini perjalanan dan perjuangan hidup yang panjang itu telah ku  
lalui walaupun ini baru awal dari semua puncak yang kulewati selama  
ini.*

*Ada air mata dan tetesan keringat yang mengiringi perjuangan  
panjangku yaitu doa dan harapan yang tak pernah putus dari ayah dan  
bundaku,,,  
demi keberhasilanku...*

*Bunda, Ayah.....*

*kini anak semata wayangmu telah kembali  
membawa segudang ilmu, topi toga dan gelar sarjana yang engkau  
harapkan selama ini  
semua ini aku persembahkan untukmu, peluk cium rindu anakmu....*

*By: LATIFAH SARI*

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “**Penggunaan Metode Analisis Glass Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kesulitan Belajar Kelas 1 SDN 04 Terandam Padang**”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang,            Januari 2015

**Latifah Sari**  
NIM 54034 / 2010

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini yaitu **“Penggunaan Metode Analisis Glass dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Merangkaikan Huruf Menjadi Kata Anak Berkesulitan Belajar Kelas 1 SDN 04 Terandam Padang”**.

Penulisan skripsi ini bertujuan melengkapi tugas akhir mata kuliah Penelitian di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dipaparkan dalam beberapa Bab, yaitu Bab I berupa Pendahuan, Bab II terdapat kajian teori,dan kerangka konseptual. Bab III berisi metode penelitian. Bab IV dan Bab V berisi tentang hasil penelitian dan pembahasannya.

Tiada gading yang tak retak, begitu pula dalam pembuatan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Padang, Juni 2014

Penulis

## UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SAW yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penggunaan Metode Analisis Glass dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Merangkaikan Huruf Menjadi Kata Anak Berkesulitan Belajar Kelas 1 SDN 04 Terandam Padang (*Penelitian Desain Subjek Tunggal*)”.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, dan motivasi dari semua pihak. Berkat bantuan tersebut akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai harapan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang tiada daya dan upaya berkat pertolongan Allah SWT penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Hormat ku untuk Ayah (M.Ali Lubis) dan Bunda ku tercinta (Tetty Herawati Lubis), Ayah, Bunda inilah persembahan ifah untuk Ayah dan Bunda. Inilah kado kecil yang bisa ifah berikan walaupun tidak seimbang dengan pengorbanan Ayah dan Bunda menguliahkan ifah. Semua kerja keras Ayah dan Bunda telah membuahkan hasil Yah, Bunda. Berkat dorongan dari Bunda ifah bisa menjadi sukses seperti sekarang ini. Berkat do’a Ayah ifah bisa selalu dilindungi Allah SWT diperantauan ini. Akhirnya Bunda Ayah, ifah bisa pulang kerumah kita lagi berkumpul seperti dulu lagi. Bunda jangan sedih lagi yaa, ifah pulang bunda. Bunda ifah janji akan selalu membahagikan

bunda, terimakasih telah menahan begitu banyak penderitaan hidup selama ini semua tidak sia-sia bunda terimakasih telah menjadi ibu Latifah Sari. Untuk Ayah trimakasih sudah menjagaku dari kecil mulai setiap sakit ayah selalu jadi orang yang paling sibuk memikirkanku, dari kecil aku dimanja, trimakasih Ayah dan bunda, anakmu ini selalu memohon pada Allah, semoga Ayah dan Bunda diberikan umur panjang, sehat selalu, diberikan rizki yang banyak, yang paling besar cita-cita ifah ingin menaikkan Ayah dan Bunda naik haji ke mekah itu harapan terbesar ifah dalam hidup ini, ifah selalu mendo'akan Ayah dan Bunda selalu peluk cium rindu anakmu....

3. Bapak Drs. Ganda Sumekar sebagai pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam pembuatan skripsi ini, terimakasih pak atas arahan dan bimbingan bapak sehingga ifah bisa menyelesaikan skripsi ini, bapak telah meluangkan waktu disela-sela kesibukan bapak, dan selalu tetap dengan sabar membimbing ifah terimakasih banyak pak.
4. Bapak Drs. Damri, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, trimaksih pak atas bimbingan dan arahnya sehingga ifah bisa menyelesaikan skripsi ini, terimakasih pak telah membimbing ifah disela-sela kesibukan bapak, dimana pun bapak berada selalu meluangkan waktu untuk membantu ifah terimakasih banyak pak.
5. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memudahkan urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih pak...

6. Bapak ibu dosen jurusan PLB FIP UNP yang memberi penulis ilmu selama 4 tahun dan penulis mohon maaf kalau membuat bapak dan ibu jengkel dan marah dengan tingkah laku penulis hehehe.... Penulis mengucapkan banyak Terimakasih atas bimbingan bapak dan ibu dosen jurusan PLB FIP UNP ifah mendapat orang tua baru disini, saudara baru, dan keluarga yang baru disini.
7. Kepala sekolah SD Negeri 04 Terendam Padang, ibu Hj. En Gusmawati S.Pd yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian disekolah ibu, dan kepada seluruh guru-guru serta staf sekolah, terimakasih untuk bimbingannya.
8. Buat para sahabat yang telah membantu penulis Fidyah Citra Dirna S.Pd (trima kasih cit sudah memberikan dukungan yang tidak pernah putus untuk mi, sudah membagi suka dan duka diperantauan, dan menjadi orang terhebat dalam menyemangati mi, membantu mi melewati segala kesulitan citra udah nambah jadi keluarga baru mami ☺...), Dian Febriani S.Pd(trima kasih sudah mau menjadi sahabatku banyak suka dan duka, sudah menemaniku selama 4 tahun dan menjadi keluarga benar-benar penuh airmata mengenang perjalanan awal sampai akhir), Indah Tri Utari S.Pd, Meta Nurjanah S.Pd, Fadilla Sefni S.Pd ( Indah, Meta, Dila, terimakasih telah mendukungku sahabatku mendorongku dari tingkat paling bawah sampai mencapai puncak kalian sudah menjadi keluarga baruku), Terima kasih telah menjadi sahabat untuk ifah dan yang mau negur ifah kalau ifah salah, maafin ifah yaa ngerepotin kalian selama ini, berkat kalian semua ifah termotivasi lebih dan lebih lagi, banyak pelajaran hidup yang ifah dapat dari kalian.

9. Buat teman-teman yang sering ngebantu ifah juga, Nurhalimah S.Pd, Mar'atun Aslamiya S.Pd, Ratih Purwasih S.Pd, Fariz Perdana Putra S.Pd, Retno Sulistyowati S.Pd, Nini Permatasari S.Pd, Otri Wanarsi S.Pd, Nia Yolisa Fitri S.pd terimakasih banyak udah mau direpotin sama ifah ☺ dan masih banyak lagi yang tidak bisa aku sebutkan terimakasih sahabat :').
10. Terimakasih buat ibuk Masni (ibuk mai) hehe yang telah mengasuh ifah seperti anak sendiri dirumah, dan bapak Nurman yang selalu menegur ifah kalau ifah salah terimakasih banyak sudah menjadi orang tua ke dua ifah dipadang.
11. Terimakasih juga buat adek angkat ku Ridho Firmansyah, Aidil Rahman, makasih juga ya dek udah banyak ngebantuin kak di perantauan, jadi peramai rumah juga sering cakak kalau bahasa minangnya heheheh.....jangan cakak cakak lagi ya....
12. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan PLB FIP angkatan 2010, penulis mendapatkan banyak pelajaran di kota ini berkat kalian, semoga kekompakan kita akan selalu terjaga amin ya rabbal alamin.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAC</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Metode Analisis Glass.....	8
B. Kemampuan Membaca Permulaan	
C. Anak Kesulitan Belajar.....	14
D. Hakikat Membaca Permulaan.....	
E. Metode – Metode Pembelajaran Membaca Permulaan.....	
F. Penelitian yang Relevan.....	42
G. Hipotesis.....	43
H. Kerangka Konseptual.....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Variabel Penelitian.....	46
C. Subyek Penelitian.....	47
D. Definisi Operasional Variabel.....	48
E. Tempat Penelitian.....	49
F. Langkah Intervensi.....	49
G. Teknik Dan Alat Pengumpul Data.....	50
H. Teknik Analisis Data.....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	53
B. Analisis Data.....	58
C. Pembuktian Hipotesis.....	77
D. Pembahasan Penelitian.....	77

E. Keterbatasan Penelitian.....	79
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Tabel Panjang Kondisi <i>baseline</i> dan <i>intervensi</i> .....	56
4.2. Tabel Estimasi Arah Kecenderungan Data. ....	59
4.3. Tabel Persentase Stabilitas Kecenderungan Kemampuan Membaca Permulaan (Baseline).....	61
4.4. Tabel Persentase Stabilitas Kecenderungan Kemampuan Membaca Permulaan (Intervensi).....	63
4.5. Tabel Persentase Stabilitas Data. ....	64
4.6. Tabel Kecenderungan Jejak Data.....	66
4.7. Tabel Level Stabilitas dan Rentang.....	67
4.8. Tabel Level Perubahan.....	68
4.9. Tabel Rangkum Analisis dalam Kondisi.....	68
4.10. Tabel Banyak Variabel yang Berubah. ....	69
4.11. Tabel Perubahan Kecenderungan Arah. ....	70
4.12. Tabel Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	71
4.13. Tabel Level Perubahan Perbandingan Kondisi.....	71
4.14. Tabel Kondisi Keseluruhan.....	73

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Grafik Panjang Kondisi <i>baseline</i> (A).....	52
4.2 Grafik Panjang Kondisi Intervensi (B). ....	54
4.3 Grafik Perbandingan Data A,B. ....	55
4.4 Grafik Estimilasi Kecenderungan Arah. ....	58
4.5 Grafik Stabilitas Kecenderungan Data.....	65

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang No.20, tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tuntutan diatas dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang merata dan bermutu kepada semua anak, termasuk anak berkebutuhan khusus. Karena keberadaan mereka setara dengan siswa normal, mereka juga harus mendapat perhatian semua pihak, kelak kehidupan mereka mendapat jaminan.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang membutuhkan perhatian dan penanganan khusus mereka adalah anak yang perlu dipersiapkan dengan aneka kemampuan berbahasa terutama bahasa Indonesia meliputi membaca, menulis, dan menghitung. Terkait dengan kemampuan membaca perlu dikembangkan sedini mungkin karena membaca merupakan salah satu kecakapan utama untuk menguasai jendela ilmu

pengetahuan dan beradaptasi. Membaca terdiri dari membaca permulaan, membaca lancar, dan membaca lanjut.

Membaca permulaan sangat penting dilatihkan kepada anak terutama kepada anak sekolah dasar, apalagi bagi anak-anak ABK seperti anak kesulitan belajar. Membaca (disleksia), kesulitan berhitung (diskalkulia), kesulitan menulis (disgrafia) kemampuan membaca adalah prasyarat memperoleh ilmu pengetahuan. Oleh karena itu pembelajaran membaca harus terus-menerus dikembangkan didalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jika anak pada usia permulaan anak belum juga memiliki kemampuan membaca, akibatnya anak akan terus mengalami kesulitan pada mata pelajaran lainnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan dalam bentuk observasi pada bulan Desember 2013 sampai Februari 2014 pada kelas satu dengan jumlah murid 27 orang SDN 04 Terendam Padang yang dibina oleh wali kelas. Peneliti mengumpulkan informasi dan data-data yang diperlihatkan oleh wali kelas I tersebut, berdasarkan nilai rapor yang ditunjukkan oleh wali kelas peneliti temukan ada nilai anak yang tidak sama dengan nilai asli yang ada pada guru. Ketika peneliti konfirmasi guru mengakui nilai anak sengaja diubah dan dinaikkan untuk menjaga perasaan anak agar tidak patah semangat dan mau belajar lebih giat lagi. Seiring pada kondisi lain terutama proses pembelajaran guru mengeluh tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anak didalam belajar terutama dalam membaca permulaan. Dalam KKM yang

ditunjukkan guru peneliti ada beberapa orang anak yang tidak tuntas dalam KKM. Selanjutnya peneliti mengamati satu persatu anak yang ada di dalam kelas saat proses pembelajaran. Ternyata ada beberapa anak yang ditemukan kesulitan mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru dan siswa melakukan kegiatan-kegiatan seperti mencontek dan mondar mandir sesukanya.

Menurut wali kelas dalam wawancara mengungkapkan dan mengakui bahwa beberapa orang anak yang mengalami kesulitan dalam belajar akademik dan belum mampu mencapai KKM yang ditetapkan sekolah. Wali kelas anak X juga mengungkapkan, anak X sering terlihat kurang bersemangat dalam belajar. Anak X juga tidak dapat merangkai huruf menjadi kata. Guru juga mengatakan bahwa anak (X) masih belum bisa membaca kata seperti kata “desa” anak mengenal huruf tetapi saat membaca anak tidak bisa. Usaha guru yang telah dilakukan oleh guru selama ini yaitu saat pembelajaran dalam kelas guru menghampiri anak dan membantu anak menyelesaikan tugas yang diberikan pada anak, karena anak tidak bisa menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran dikelas.

Untuk membuktikan informasi diatas, peneliti melakukan tes dengan memberikan soal-soal latihan kelas I sebanyak 35 soal, 25 soal pilihan ganda dan 10 soal isian, hasilnya ditemukan 2 orang anak yang tidak bisa mengerjakan soal-soal tersebut. Satu orang anak (X) kesulitan mengerjakan soal Bahasa Indonesia dengan kemampuan 37% dan satu

orang anak lagi (Y) kesulitan dalam mengerjakan soal Matematika dengan kemampuan 60%.

Karena keterbatasan peneliti melakukannya, peneliti hanya menangani permasalahan anak (X) kesulitan belajar bahasa Indonesia terutama yang mengalami kesulitan membaca permulaan yaitu merangkai huruf menjadi kata. Sebelumnya kondisi anak X yang peneliti jumpai tersebut, ia sudah mengenal huruf vokal (a,i,u,e,o) dan huruf konsonan (b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n,o,p,q,r,s,t,v,w,x,y,z). Baik itu secara acak maupun saat disuruh menunjuk, dan anak sudah mampu mengeja suku kata. Sebaliknya anak mengalami kesulitan dalam membaca kata. Selanjutnya peneliti menyuruh anak membaca ternyata ia terlihat ragu-ragu dan cemas. Untuk mengungkap lebih lanjut maka peneliti meneruskan asesmen lebih lanjut dengan menyuruh anak membaca kata “desa” anak terlihat ragu-ragu dalam membaca kata tersebut. Saat diberikan tes ternyata ditemukan ia masih belum bisa membaca kata secara tepat.

Dari hasil diatas peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut terhadap anak (X) yang mengalami kesulitan membaca permulaan kata. Sesuai dengan kurikulum KTSP yang dipakai oleh sekolah dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I semester 1 SD regular yang mana Standar Kompetensi (SK) dalam Membaca (Memahami teks pendek dengan membaca nyaring), sedangkan Kompetensi Dasar (KD) adalah (Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat, membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat).

Padahal anak tersebut berpotensi untuk diperbaiki, sementara kurikulum KTSP menuntut anak kelas I sudah bisa membaca permulaan karena membaca permulaan sangat penting. Mengingat kemampuan membaca berpengaruh pada semua mata pelajaran yang lain. Oleh karena itu anak kelas I SD dituntut untuk mampu membaca suku kata dan kata dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Berdasarkan fakta diatas jelaslah mendoeong peneliti untuk mendalami masalah anak tersebut dalam bentuk melaksanakan penelitian dengan judul “Penggunaan Metode Analisis Glass dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Merangkai Huruf Menjadi Kata Anak Kesulitan Belajar Kelas 1 SDN 04 Terandam Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa hambatan yaitu:

1. Ada dua orang siswa yang mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik khusus (terutama dalam membaca, dan menghitung)
2. Siswa (X) tidak dapat mengerjakan soal Bahasa Indonesia dan Matematika
3. Siswa X mampu untuk melafalkan huruf konsonan dan vokal baik secara berurutan maupun secara acak
4. Siswa X tidak mampu merangkai huruf menjadi kata dan membacanya

5. Dalam PBM guru mengalami keterbatasan dan belum maksimal, dibuktikan dengan KKM anak (X) dibawah rata-rata

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas mengingat banyaknya masalah yang akan diteliti, maka peneliti hanya membatasi permasalahan pada point kelima saja yaitu terkait dengan ketidakbisaan anak membaca rangkaian kelompok huruf menjadi kata "*Penggunaan Metode Analisis Glass dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Merangkai Huruf Menjadi Kata Anak Berkesulitan Belajar Kelas 1 SDN 04 Terandam Padang*".

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah Penggunaan Metode Analisis Glass dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Merangkai Huruf Menjadi Kata Anak Berkesulitan Belajar Kelas 1 SDN 04 Terandam Padang "?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikankan diatas maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah untuk membuktikan bagaimana Penggunaan Metode Analisis Glass dalam Meningkatkan

Kemampuan Membaca Permulaan Merangkai Huruf Menjadi Kata Anak Berkesulitan Belajar Kelas 1 SDN 04 Terendam Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang peneliti lakukan ini, diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak, yaitu:

### **1. Kegunaan Teoritis ( Mahasiswa)**

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa terutama mahasiswa PLB tentang bagaimana cara mengajarkan meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak berkesulitan belajar melalui metode Analisis Glass.

### **2. Kegunaan Praktis (Guru)**

Sebagai alternatif bagi guru untuk menggunakan metode Analisis Glass dalam pembelajaran bahasa indonesia yang menarik bagi anak dalam pembelajaran. Sehingga dengan adanya metode yang menarik dari guru anak tidak akan bosan dan malas dalam belajar bahasa indonesia.